

## ABSTRAK

### **Analisis Perbedaan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Konvergensi Internasional Financial Reporting Standars (IFRS) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI).**

**Oleh : Mutia Suryatmi/2014**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui perbedaan relevansi nilai laba dan relevansi nilai buku sebelum dan sesudah konvergensi Internasional Financial Reporting Standars (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). Dimana dalam penelitian ini, hipotesis pertama yaitu relevansi nilai laba perusahaan manufaktur sesudah adopsi IFRS lebih tinggi dibandingkan sebelum adopsi IFRS. Hipotesis kedua yaitu relevansi nilai buku ekuitas perusahaan manufaktur sesudah adopsi IFRS lebih tinggi dibandingkan sebelum adopsi IFRS. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return saham*, *earning per share (EPS)* dan *perubahan earning per share* untuk relevansi nilai laba; dan *return saham*, *book value per share (BVPS)* dan *perubahan book value per share* untuk relevansi nilai buku.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian yang bersifat eksplanatoris. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun yakni dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012, sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 31 perusahaan sampel. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari *www.idx.co.id*. Pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan IFRS tidak dapat meningkatkan relevansi nilai laba (relevansi nilai laba mengalami penurunan ketika IFRS diadopsi sebagai standar keuangan) dan juga penerapan IFRS tidak dapat meningkatkan relevansi nilai buku ((relevansi nilai buku mengalami penurunan ketika IFRS diadopsi sebagai standar keuangan).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar mengambil sampel perusahaan dengan memperluas cakupan sampel dan menambah variabel-variabel penelitian lain dalam penelitian ini, misalnya arus kas. Penelitian selanjutnya dapat mencoba melakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih lama maupun antar waktu. Dan juga pendekatan relevansi nilai baik relevansi nilai laba maupun nilai buku dapat memilih model terbaik selain yang digunakan di dalam penelitian.